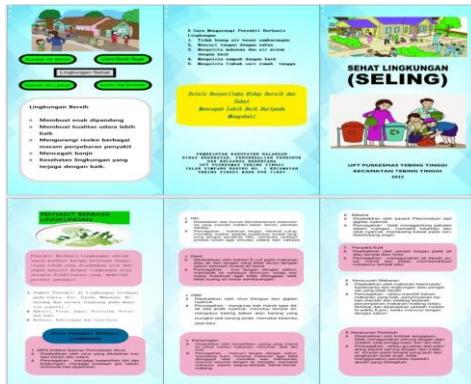


PROFIL INOVASI DAERAH

LAYANAN KONSELING KLINIK SANITASI DENGAN METODE SELING (SEHAT LINGKUNGAN)



RANCANG BANGUN INOVASI

DASAR HUKUM

1. Undang-Undang No.36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan
2. Peraturan Menteri Kesehatan No 13 Tahun 2015 tentang Kesehatan Lingkungan di Puskesmas
3. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 4 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan

4. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat

PERMASALAHAN

Pada Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 13 Tahun 2015 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Kesehatan Lingkungan Di Puskesmas di sebutkan bahwa setiap Puskesmas wajib menyelenggarakan pelayanan kesehatan lingkungan, salah satunya adalah konseling terhadap pasien yang menderita penyakit dan/atau gangguan kesehatan yang diakibatkan oleh faktor risiko lingkungan dilaksanakan secara terintegrasi dengan pelayanan pengobatan dan/atau perawatan.

Salah satu cara untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yaitu dengan pengadaan klinik sanitasi di puskesmas. Klinik sanitasi merupakan suatu upaya atau kegiatan yang mengintegrasikan pelayanan kesehatan promotif, preventif, dan kuratif yang di fokuskan pada penduduk yang berisiko tinggi untuk mengatasi masalah penyakit berbasis lingkungan (PBL) dan masalah kesehatan lingkungan permukiman yang dilaksanakan oleh petugas sanitarian Puskesmas.

Klinik sanitasi di Puskesmas menurut M.Ichsan Sudjarno (2009) merupakan wahana untuk mengatasi kesehatan lingkungan. Kegiatan utama di klinik sanitasi adalah sesuai Permenkes No. 13/2015 yaitu konseling, inpeksi kesehatan lingkungan hingga intervensi kesehatan. Model kegiatan Klinik sanitasi merupakan model inovatif program promosi kesehatan untuk menanggulangi penyakit berbasis lingkungan (PBL).

ISU STRATEGIS

Pembangunan kesehatan sebagai bagian dari pada pembangunan nasional yang dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan serta ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat secara menyeluruh. Salah satu bagian pembangunan kesehatan adalah pemberantasan penyakit menular.

Belum optimalnya layanan klinik sanitasi ini dikarenakan sistem pelayanan belum terintegrasi dengan baik, tidak adanya rujukan dari poli pelayanan umum ke klinik sanitasi, dan belum adanya koordinasi antara petugas di poli pelayanan umum dan petugas lintas program dengan petugas sanitarian.

Untuk mendukung agar pelayanan sanitasi optimal maka Puskesmas Tebing

Tinggi membuat inovasi Konseling Sanitasi dengan Metode Seling (Sehat Lingkungan). Inovasi ini dibuat untuk mengatasi permasalahan penyakit yang berbasis Lingkungan. Dengan adanya konseling Kilinik Sanitasi nini masyarakat akan tahu dan sadar betapa pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan Lingkungan.

METODE PEMBAHARUAN

Upaya Yang dilakukan Sebelum Inovasi

Belum optimalnya pelayanan klinik sanitasi di puskesmas karna masyarakat yang datang ke puskesmas untuk berobat dengan permasalahan penyakit yang berbasis lingkungan masih tidak dirujuk ke klinik sanitasi .

Upaya Yang Dilakukan Setelah Inovasi

Dengan adanya klinik sanitasi di puskesmas masyarakat yang datang berobat khususnya penyakit yang berbasis lingkungan akan di data dan di edukasi langsung oleh petugas untuk edukasi lebih intens agar masyarakat tahu akan pentingnya kesehatan dan kebersihan lingkungan agar penyakit yang berbasis lingkungan dapat dicegah.

KEUNGGULAN/KEBAHARUAN

Keunggulan dari layanan klinik sanitasi ini adalah Edukasi yang langsung dengan pasien yang mengalami penyakit berbasis lingkungan ini merupakan salah satu upaya pencegahan. Diharapkan dengan adanya edukasi ini, penyakit berbasis lingkungan dapat dicegah sejak dini dan dapat membuat pasien marasa diperhatikan serta dapat menurunkan angka kesakitan akibat penyakit yang berbasis lingkungan.

TAHAPAN INOVASI

Tahapan dari Inovasi “Layanan Konseling Klinik Sanitasi dengan Metode Seling (Sehat Lingkungan)” adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Berkoordinasi dengan dokter bidan dan perawat di Puskesmas agar pasien yang di duga mengalami penyakit yang berbasis lingkungan agar di rujuk ke klinik sanitasi.

2. Penetapan

Kemudian dibentuk tim

- 1. Penanggungjawab** : Rusma Wahyudi, SKM.,M.H
- 2. Ketua Pelaksana** : Noormalita Herlyani, A.Md.Kes
- 3. Wakil Ketua Pelaksana** : Hafiz Ansarullah, SKM
- 4. Koordinator Pelaksana** : dr. M. Khairan Najmi
dr. Nor Aina

5. Anggota Pelaksana :

- 1) Apt. Assyifa Adelia Frihani, S.Farm
- 2) Harnah Srianti, A.Md.Far
- 3) Reza Agus Kurniawan, SKM
- 4) drg. Taufik Nasrullah
- 5) Miftahurrahman, A.Md.Kes
- 6) Andi Mustika Sari, A.Md. Ak
- 7) M. Arie Ardhani, A.Md.Kes
- 8) Syahruraji, AMK
- 9) Idie Hidayat, AMK
- 10) Ns. Suriandy, S.Kep
- 11) Radina, A.Md.Kep
- 12) Norlyana, AMK
- 13) Agus Setiawan, AMK
- 14) Dewi Hendriyani, A.Md.Kep
- 15) Nesfy Ahzadina, A.Md.Kep
- 16) Metti Anzani, A.Md.Kep
- 17) Fathurahman, A.Md.Kep
- 18) Rini Diani, A.Md.Gz
- 19) Resty Noor Aziza, S.Gz
- 20) Ns. Sudarto, S.Kep
- 21) Nurhatifah, A.Md.Kep
- 22) Sri Widayanti, AM.Keb (Bidan Desa Langkap)
- 23) Serty Evifanias Dabukke, AM.Keb (Bidan Desa Sungsum)
- 24) Nordiana, A.Md.Keb (Bidan Desa Auh)
- 25) Sahidah, A.Md.Keb (Bidan Desa Juuh)
- 26) Nursyaripah, A.Md.Keb (Bidan Desa Gunung Batu)

- 27) Patimah, A.Md.Keb (Bidan Desa Tebing Tinggi)
- 28) Reni Antika, A.Md.Keb (Bidan Desa Simpang Bumbuan)
- 29) Normasari, A.Md.Keb (Bidan Desa Manyanau)
- 30) Gita Aprilia, A.Md.Keb (Bidan Desa Ajung)
- 31) Misanawati, A.Md.Keb (Bidan Desa Kambiyin)
- 32) Mirasantika, A.Md.Keb (Bidan Desa Dayak Pitap)
- 33) Yunita, A.Md.Keb (Bidan Desa Simpang Nadong)

3. Pelaksanaan

Melakukan layanan klinik sanitasi dengan cara konseling kepada pasien yang telah di rujuk ke klinik sanitasi.

TUJUAN INOVASI

Tujuan dari Inovasi “Layanan Konseling Klinik Sanitasi dengan metode Seling (Sehat Lingkungan)” ini adalah:

1. Meningkatkan pengetahuan masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Tebing Tinggi tentang penyakit berbasis lingkungan mulai dari pengertian, faktor penyebab, dan pencegahannya.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya menjaga kesehatan dan kebersihan lingkungan.

MANFAAT INOVASI

Manfaat dari Inovasi “Layanan Konseling Klinik Sanitasi dengan metode Seling (Sehat Lingkungan)” ini adalah:

1. Terciptanya masyarakat yang sadar akan bahaya penyakit berbasis lingkungan dan melakukan upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan khususnya di wilayah kerja Puskesmas Tebing Tinggi.

HASIL INOVASI

Pengetahuan masyarakat tentang pencegahan penyakit berbasis lingkungan dan penanggulangan melalui diri sendiri dan kebersihan lingkungan sekitar.